

INTISARI

Pendidikan dasar merupakan suatu proses transformasi yang terencana dan membebaskan dalam rangka menghasilkan *output* yang diharapkan pada jenjang SD dan jenjang SMP. Selain dari *output*, mutu pendidikan dasar dapat dilihat dengan merujuk pada karakteristik siswa dan karakteristik guru. Hal ini karena siswa dan guru merupakan dua aktor penting dalam pendidikan baik menurut teori *education production function* maupun teori pendidikan Paulo Fraire. Mutu pendidikan dasar pastinya tidak terlepas dari dikotomi jenjang pendidikan dan faktor wilayah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi mutu pendidikan dasar di Provinsi Jawa Timur dan untuk mengetahui pengaruh kualitas guru terhadap mutu *output* pendidikan dasar. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari *Governance and Decentralization Survey 2* (GDS 2) tahun 2006. Variabel yang dianalisis adalah rasio siswa miskin (karakteristik siswa), kualitas guru dan rasio guru-siswa (karakteristik guru), rata-rata nilai siswa (*output*), serta jenjang pendidikan dan faktor wilayah sebagai *background variable*. Kondisi mutu pendidikan dasar dianalisis dengan statistik deskriptif sedangkan pengaruh kualitas guru dan rasio guru-siswa dianalisis dengan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan ekonomi siswa masih rendah dan tidak mempunyai hubungan secara signifikan terhadap mutu *output* pendidikan dasar. Kualitas guru dan rasio guru-siswa secara umum telah memadai, namun tidak merata pada semua sekolah. Rasio guru-siswa saat ini mempunyai hubungan yang lemah terhadap mutu *output* pendidikan dasar. Kualitas guru mempunyai kondisi yang berbanding lurus dengan kondisi mutu *output* pendidikan dasar. Kualitas guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu *output* pendidikan dasar. Kualitas guru memberikan pengaruh yang lebih besar pada jenjang pendidikan SMP daripada jenjang SD. Kualitas guru juga memberikan pengaruh yang lebih besar pada sekolah di perdesaan daripada di perkotaan. Pengaruh paling besar kualitas guru terhadap mutu *output* pendidikan dasar adalah pada jenjang SMP di perdesaan. Besarnya pengaruh ini menunjukkan pentingnya kualitas guru terhadap mutu *output* pendidikan dasar.

Kata kunci: mutu pendidikan dasar, kualitas guru, regresi logistik

ABSTRACT

Basic education is a process of transformation that is planned and freed in order to produce the expected outputs in elementary school (SD) and junior high school (SMP). Aside from the output, quality basic education can be seen with reference to student characteristics and teacher characteristics. This is because students and teachers are two important actors in both the education production function theory and Paulo Fraire's education theory. Quality basic education certainly can not be separated from the dichotomy of the education level and the area factor.

This study aims to determine the condition of the quality of basic education in the province of East Java and to determine the effect of teacher quality on the quality of basic education output. The data used is secondary data derived from the Governance and Decentralization Survey 2 (GDS 2) in 2006. The variables analyzed were the ratio of poor students (student characteristics), quality of teachers and teacher-student ratios (teacher characteristics), the average value of student (output), as well as the education level and the area factor as the background variable. The overall quality of basic education were analyzed with descriptive statistics, while the influence of the quality of teachers and teacher-student ratios were analyzed by logistic regression.

The results show the economic ability of students is still low and does not have a significant relationship to the quality of basic education output. The quality of teachers and teacher-student ratio has generally been adequate, but not evenly distributed in all schools. Teacher-student ratio currently has a weak relationship to quality basic education output. Teacher quality has a condition that is directly proportional to the quality of the output conditions of basic education. Quality teachers provide positive and significant impact on the quality of basic education output. The quality of the teacher gives a greater influence on junior high school (SMP) than elementary school (SD). Quality teachers also provide a greater influence on schools in rural areas than in urban areas. The most impact on the quality of teacher quality basic education output is in junior high school (SMP) in rural areas. The magnitude of this effect showed the importance of teacher quality for the quality of basic education output.

Keywords: quality of basic education, teacher quality, logistic regression